



Maybank Dana Obligasi Negara

Jenis Reksa Dana

Pendapatan Tetap

Tanggal Efektif Reksa Dana

5 Mei 2020

Nomor Surat Pernyataan Efektif

S-455/PM.21/2020

Tanggal Peluncuran

5 Oktober 2020

Tolok Ukur

80% Indeks BINDO (net) + 20% rata-rata deposito 1 bulan (net)

Mata Uang

Rupiah

Harga NAB per Unit

Rp1,109.17

Total Nilai Aktiva Bersih

Rp407.06 miliar

Minimum Investasi Awal

Rp100,000

Jumlah Unit yang Ditawarkan

Maks. 2,000,000,000

Periode Penilaian

Harian

Biaya Pembelian yang Ditanggungkan

Tahun 1 : 1.25%

Tahun 2 dan seterusnya : 0%

Biaya Pengalihan

Maks. 1%

Imbalan Jasa Manajer Investasi

Maks. 2% per tahun

Biaya Kustodian

Maks. 0.2% per tahun

Bank Kustodian

Standard Chartered Bank

Kode ISIN

IDN000437407

Faktor-Faktor Risiko Utama

- Perubahan kondisi ekonomi dan politik
- Risiko berkurangnya Nilai Aktiva Bersih
- Risiko pembubaran dan likuidasi
- Risiko likuiditas bagi reksa Dana terbuka
- Risiko nilai tukar mata uang

Manfaat Produk Reksa Dana

- Pengelolaan secara profesional
- Diversifikasi Investasi
- Potensi pertumbuhan nilai investasi
- Kemudahan pencairan investasi

Klasifikasi Risiko

Rendah Sedang Tinggi

Pasar Uang Pendapatan Campuran Saham

Keterangan Risiko

Maybank Dana Obligasi Negara berinvestasi pada efek bersifat utang dan/atau deposito yang dikategorikan berisiko rendah - sedang. Investor memiliki risiko atas likuiditas portofolio efek bersifat utang

Rekening Reksa Dana

Standard Chartered Bank

No. 306-8142440-8

Reksa Dana Maybank Dana Obligasi Negara -

Subscription

Bank Central Asia

No. 5375-171-179

Reksa Dana Maybank Dana Obligasi Negara

Manajer Investasi

PT Maybank Asset Management ("Maybank AM") merupakan anak perusahaan dari Maybank Asset Management Group yang berada di bawah kelompok Maybank, yaitu salah satu kelompok usaha perbankan terbesar di Asia Tenggara dari sisi jumlah aset. Maybank AM mendapatkan izin sebagai Manajer Investasi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat Keputusan Bapepam No. KEP-07/PM/MI/2002 pada tanggal 21 Juni 2002. Sejak berdirinya, Maybank AM telah mengelola portofolio investasi untuk nasabah institusi dan perorangan melalui Reksa Dana dan Pengelolaan Dana Nasabah Secara Individual. Total dana kelolaan per 30 Apr 2026 IDR 1.86 triliun.

Tujuan Investasi

Memperoleh pendapatan investasi yang stabil dan memberikan likuiditas yang tinggi melalui investasi ke dalam portofolio investasi yang sesuai dengan Kebijakan Investasi, serta proses investasi yang sistematis dengan memperhatikan risiko investasi.

Kebijakan Investasi

Pasar Uang 0% - 20%
Pendapatan Tetap 80% - 100%

Kepemilikan Efek Terbesar dalam Portofolio

OBLIGASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA SERI FR0091	12.13%
OBLIGASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA SERI FR0100	7.65%
OBLIGASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA SERI FR0104	7.57%
BANK CAPITAL - Deposito	7.37%
OBLIGASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA SERI FR0082	6.38%
OBLIGASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA SERI FR0087	6.08%
OBLIGASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA SERI FR0109	5.92%
OBLIGASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA SERI FR0108	5.03%
BANK SYARIAH NASIONAL - Deposito	4.91%
OBLIGASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA SERI FR0096	4.72%

Alokasi Portofolio Reksa Dana

Obligasi Pemerintah 85.01%
Pasar Uang & Lainnya 14.99%

Kinerja Reksa Dana

Kinerja	Sejak Awal Tahun	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Peluncuran
Maybank Dana Obligasi Negara*	-2.48%	0.16%	-1.87%	-2.33%	4.16%	11.78%	20.59%	24.80%
80% Indeks BINDO (Net) + 20% Rata-rata Deposito 1 Bulan (Net)	-0.59%	0.62%	-0.52%	-0.10%	4.16%	15.83%	27.81%	33.46%

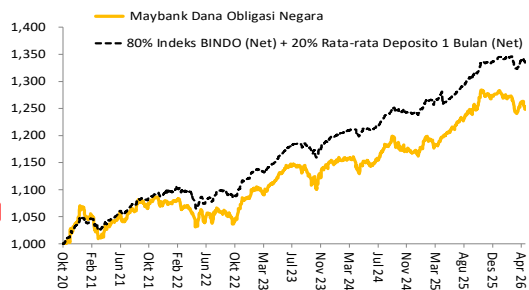
*Total return dengan memperhitungkan PHI secara tunai

Kinerja Bulan Tertinggi Nov 2022 3.39%
Kinerja Bulan Terendah Feb 2021 -2.57%

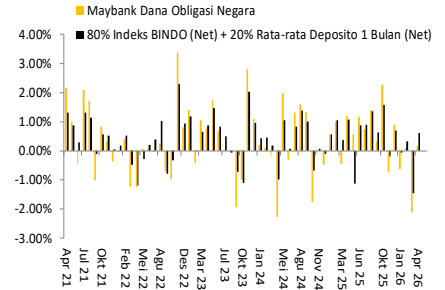
Pembagian Hasil Investasi

Mar 2026 Rp 6.04/unit

Kinerja Portofolio Reksa Dana Sejak Diluncurkan



Kinerja Bulanan



Profil Bank Kustodian

Standard Chartered Bank memperoleh izin pembukaan kantor cabang di Jakarta, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor D.15.6.5.19 tanggal 1 Oktober 1968, untuk melakukan usaha sebagai Bank Umum dan telah memiliki persetujuan sebagai kustodian di bidang Pasar Modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-35/PM.WK/1991 tanggal 26 Juni 1991.

Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana

Surat atau bukti konfirmasi pembelian, penjualan, dan pengalihan Reksa Dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSes), Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui <https://akses.ksei.co.id>.

Informasi mengenai prospektus reksa dana dapat diakses melalui website www.maybank-am.co.id

Sangkalan:

Investasi melalui reksa dana mengandung risiko. Sebelum memutuskan berinvestasi, calon investor wajib membaca dan memahami prospektus. Kinerja masa lalu tidak menjamin/mencerminkan indikasi kinerja yang akan datang.

Otoritas jasa keuangan tidak memberikan pernyataan setuju atau tidak setuju efek ini, tidak juga menyatakan kebenaran atau kecukupan isi prospektus reksa dana ini. Setiap pernyataan yang bertentangan dengan hal-hal tersebut adalah perbuatan melanggar hukum.

Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio Reksa Dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi.

Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh Maybank Asset Management hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Maybank Asset Management selaku Manajer Investasi berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).